

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bagian Rekam Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari penelusuran data didapatkan lebih dari setengah penderita sindrom nefrotik di RSUP Dr. Kariadi berjenis kelamin laki – laki dengan rasio sebesar 1,58:1. Sedangkan usia penderita sindrom nefrotik paling banyak terjadi pada kelompok usia 1 – 10 tahun.
2. Seluruh penderita sindrom nefrotik di RSUP Dr. Kariadi Semarang mengalami kondisi hipoalbuminemia di mana kadar albumin dalam darah <3,5 gr/dl dan edema.
3. Penderita sindrom nefrotik dengan hasil biopsi Minimal Change Disease terdapat gejala klinis yang khas yaitu diawali/disertai dengan ISPA. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wiguno.
4. Pada penderita dengan hasil biopsi Nefropati Membranosa tidak didapatkan adanya gambaran klinis proteinuria yang lebih banyak.

5. Penderita sindrom nefrotik dengan hasil biopsi Fokal Segmental Glomerulosclerosis tidak memiliki gambaran klinis hipertensi dan hematuria. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguno yang menyatakan pada hasil biopsi tersebut terdapat gambaran klinis hipertensi dan hematuria.
6. Pada penderita sindrom nefrotik dengan hasil biopsi Membranous Proliferative Glomerulonephritis didapatkan adanya gambaran klinis gangguan lapang pandang.

7.2 Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sampel penelitian diperbanyak untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan.
2. Lebih baik penelitian yang serupa dengan ini dilakukan di berbagai rumah sakit untuk mendapatkan data yang tepat.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mendapatkan hasil biopsi yang lebih bervariasi untuk mendapatkan data gambaran klinis yang lebih tepat.